

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Rumah BUMN BRI Jakarta

Rumah BUMN merupakan sebuah organisasi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang digagas oleh Kementerian BUMN bersama sejumlah perusahaan BUMN sebagai bagian dari inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini berfokus pada upaya peningkatan kompetensi pelaku UMKM, perluasan skala usaha, serta pembentukan ekosistem ekonomi digital (*digital economy ecosystem*) yang mampu mendukung perkembangan UMKM di Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo Rumah BUMN Jakarta

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Sebagai representasi dari nilai dan tujuan tersebut, Rumah BUMN memiliki identitas visual berupa logo yang mencerminkan filosofi program, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1. Logo Rumah BUMN terdiri dari beberapa elemen utama yang memiliki makna mendalam. Huruf “R” melambangkan Rumah BUMN sebagai tempat berkumpul, belajar, dan berkembang bagi para pelaku UMKM, sekaligus mencerminkan semangat kebersamaan dan solidaritas. Elemen lingkaran yang mengelilingi huruf “R” merepresentasikan kolaborasi antara BUMN, UMKM, dan berbagai pihak lain dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sementara itu, penggunaan warna merah dan putih mencerminkan identitas nasional Indonesia, di mana warna merah melambangkan semangat dan

keberanian, serta warna putih melambangkan kejujuran dan integritas dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan demikian, logo Rumah BUMN tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi juga menggambarkan komitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Dalam implementasinya, Rumah BUMN menghadirkan berbagai fasilitas seperti pelatihan, pendampingan, hingga inkubasi bisnis yang dirancang untuk membantu pelaku usaha meningkatkan kemampuan dan daya saingnya. Hal ini sejalan dengan peran strategis UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, yang jumlahnya mencapai lebih dari 99,6% dari total pelaku usaha di Indonesia. Program Rumah BUMN sendiri mulai dikembangkan sejak tahun 2017 sebagai bentuk pengembangan dari Rumah Kreatif BUMN, dengan cakupan fungsi yang lebih luas dalam mendukung kebutuhan UMKM. Hingga saat ini, Rumah BUMN telah tersebar di 244 lokasi, dengan data per Desember 2023 mencatat lebih dari 418 ribu UMKM telah terdaftar dan lebih dari 12 ribu pelatihan telah diselenggarakan, menunjukkan bahwa program ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan informasi yang diunggah di situs bri.co.id, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) turut mengelola serta mengembangkan Rumah BUMN sebagai sarana pembinaan bagi para pelaku usaha. BRI secara aktif mengembangkan 54 titik Rumah BUMN yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya merupakan Rumah BUMN Jakarta. Rumah BUMN Jakarta sendiri berlokasi di Kemanggisan, Jakarta Barat, dan saat ini menaungi sekitar 11.000 UMKM binaan dari berbagai sektor usaha. Di tempat ini, BRI sebagai pemberdaya memberikan pendampingan dan dukungan kepada pelaku UMKM pada berbagai aspek penting dalam menjalankan bisnis, di antaranya pemasaran, pengemasan produk (packaging), distribusi, hingga keuangan. Pendampingan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dalam pelaksanaannya, Rumah BUMN Jakarta secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dengan tema yang menyesuaikan dengan pilar Rumah BUMN itu sendiri, yaitu Go Modern, Go Digital, Go Online,

dan Go Global. Setiap bulannya, diselenggarakan sekitar 20 hingga 30 pelatihan yang dirancang khusus untuk mengasah keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha para pelaku UMKM. Saat ini lebih dari 6.000 UMKM binaan Rumah BUMN Jakarta telah memperoleh manfaat dari berbagai program yang diselenggarakan, dengan mayoritas pelaku usaha berasal dari sektor food and beverage (F&B), fashion, serta kerajinan tangan. Selain itu, Rumah BUMN Jakarta juga membuka akses pasar bagi UMKM melalui kegiatan bazar dan pameran, serta memfasilitasi partisipasi pelaku usaha dalam pameran besar seperti Trade Expo Indonesia untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas.

2.2 Visi Misi Rumah BUMN

Berdasarkan informasi yang dilansir melalui situs resmi BRI, bri.co.id, Rumah BUMN merupakan program pemberdayaan UMKM yang dijalankan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kehadiran program ini tidak terlepas dari visi BRI dalam memberikan nilai tambah melalui pelayanan, serta misinya dalam menghadirkan layanan yang andal, inklusif, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui Rumah BUMN, BRI berupaya mewujudkan komitmennya dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia melalui berbagai program pembinaan dan pelatihan yang berkelanjutan.

2.2.1 Visi

Mendampingi dan mendorong para pelaku UMKM menjawab tantangan utama pengembangan usaha dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan akses pemasaran dan kemudahan akses permodalan.

2.2.2 Misi

Menjadi wadah bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dengan berperan sebagai :

- a. Pengembangan UMKM
- b. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (Satgas Bencana)
- c. Program PK/BL/KUR

- d. *Co-working Space*
- e. *Basecamp Millennials*

2.3 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

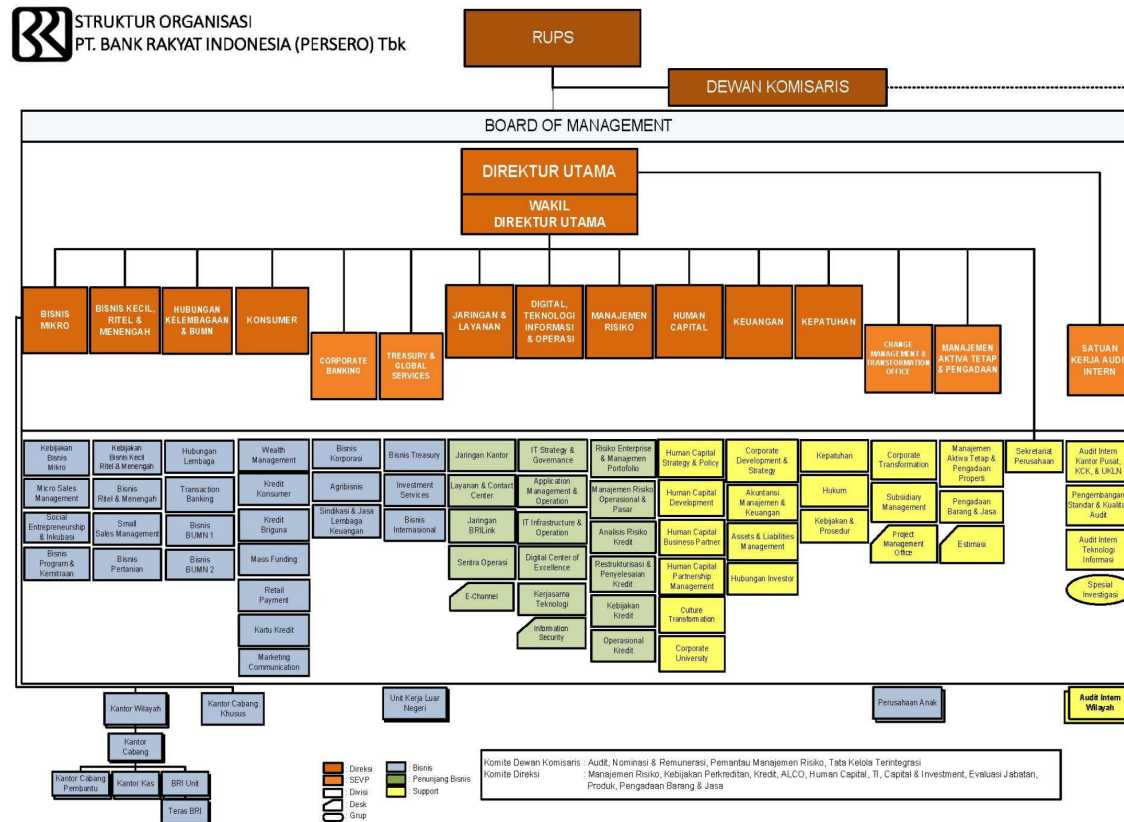
Struktur organisasi menjadi salah satu elemen penting dalam menjalankan operasional perusahaan secara efektif dan terarah. Melalui pembagian peran, tanggung jawab, serta garis koordinasi yang jelas, setiap fungsi dalam perusahaan dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, serta pelaksanaan strategi perusahaan. Adapun struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dapat dilihat pada bagan berikut.



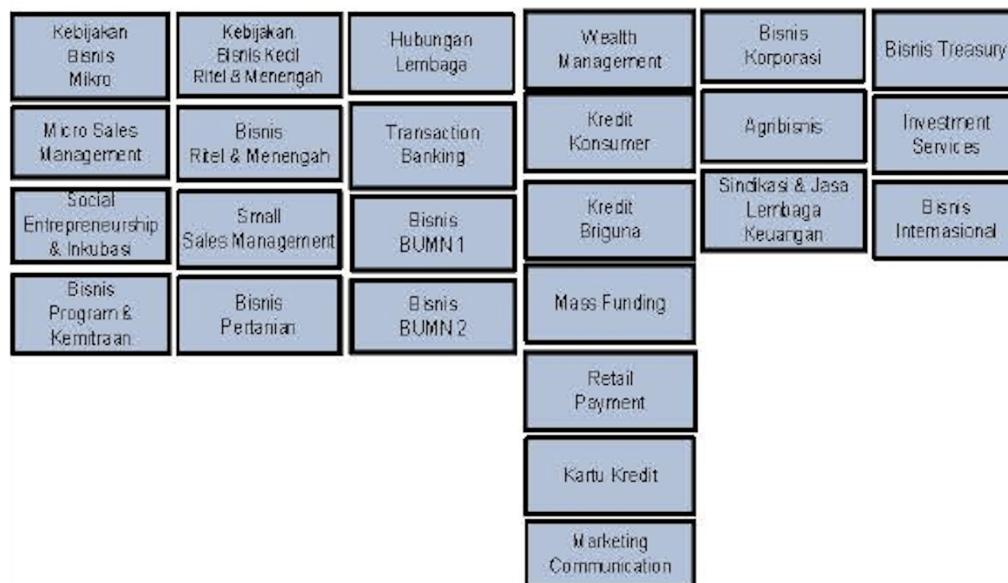


STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)



Gambar 2.3 Struktur Unit *Social Entrepreneurship & Incubation* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Seperti yang tertera pada Gambar 2.2 dan 2.3, struktur organisasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diawali oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam perusahaan. Di bawah RUPS terdapat Dewan Komisaris yang berperan dalam fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Selanjutnya, operasional perusahaan dijalankan oleh jajaran direksi serta berbagai divisi yang memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional BRI.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, rumah BUMN Jakarta berada di bawah unit *Social Entrepreneurship & Incubation* yang ditunjukkan pada kotak berwarna biru pada gambar 2.3. Posisi tersebut menunjukkan bahwa Rumah BUMN Jakarta menjadi bagian dari unit yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan sosial serta program inkubasi bisnis. Sejalan dengan perannya dalam unit tersebut, Rumah BUMN Jakarta melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM, meliputi penyelenggaraan pelatihan bagi UMKM binaan, pengelolaan administrasi kegiatan, penyusunan laporan

program, serta pengelolaan aspek keuangan yang mendukung pelaksanaan program pemberdayaan



UMN

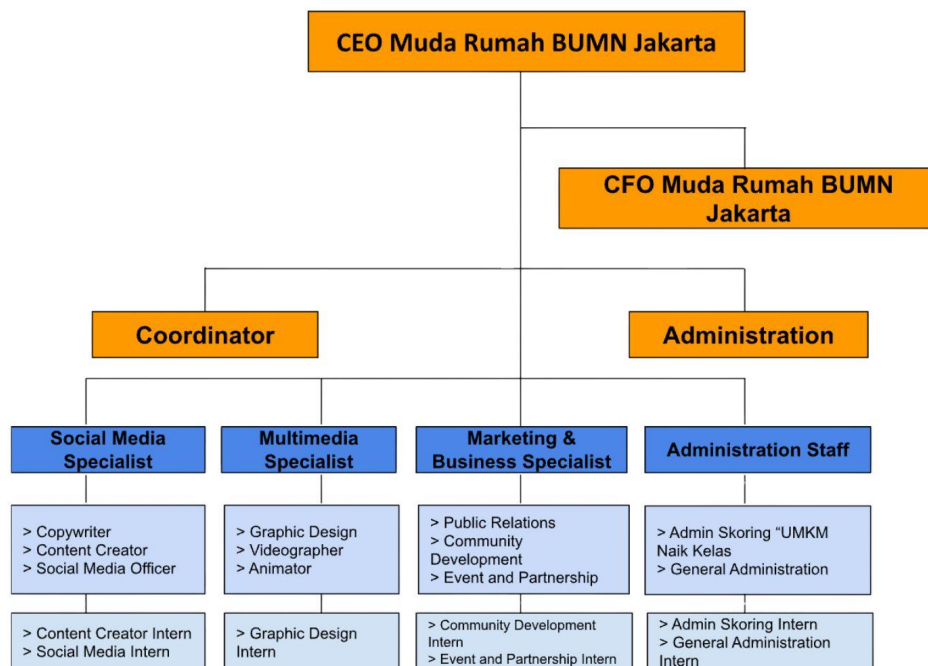
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3.1 Struktur Organisasi Rumah BUMN Jakarta

Struktur organisasi Rumah BUMN Jakarta disusun untuk memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab berjalan secara jelas dan terarah. Adapun susunan organisasi Rumah BUMN Jakarta adalah sebagai berikut.



Struktur Organisasi Rumah BUMN Jakarta



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Rumah BUMN Jakarta

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Seperti yang tertera pada Gambar 2.4, Rumah BUMN Jakarta memiliki struktur organisasi yang tersusun secara hierarkis dengan alur koordinasi yang jelas dari tingkat pimpinan hingga ke divisi operasional. Struktur ini bertujuan untuk memastikan setiap program, khususnya kegiatan pelatihan UMKM, dapat

berjalan secara terarah dan terorganisir. Pada tingkat pimpinan, terdapat CEO Muda Rumah BUMN Jakarta yang bertanggung jawab atas arah dan kebijakan organisasi, serta CFO Muda yang mendukung dari sisi pengelolaan keuangan dan administrasi. Di bawahnya, terdapat koordinator dan bagian administrasi, di mana koordinator berperan dalam mengoordinasikan jalannya program serta memastikan setiap divisi menjalankan tugas sesuai dengan perencanaan, sementara bagian administrasi bertugas dalam mengelola data, mendokumentasikan kegiatan, serta memenuhi kebutuhan administratif yang mendukung operasional harian.

Struktur organisasi ini kemudian terbagi lagi ke dalam beberapa divisi utama, yaitu Social Media Specialist, Multimedia Specialist, Marketing & Business Specialist, serta Administration Staff. Divisi Social Media Specialist berfokus pada pengelolaan konten digital seperti penulisan konten dan pengelolaan media sosial. Divisi Multimedia Specialist bertanggung jawab atas produksi visual seperti desain grafis, video, dan animasi. Sementara itu, Administration Staff berperan dalam membantu pengelolaan administrasi teknis, termasuk pencatatan data dan pengelolaan program. Dalam pelaksanaan magang, fokus kegiatan berada pada Divisi *Marketing & Business Specialist*, khususnya pada bagian *Event & Partnership*.

Berdasarkan bagan struktur organisasi, posisi *Event & Partnership Intern* berada di bawah koordinasi langsung Koordinator Rumah BUMN Jakarta. Selama pelaksanaan kegiatan magang, seluruh tugas dan tanggung jawab dijalankan berdasarkan arahan, bimbingan, serta supervisi dari Koordinator Rumah BUMN Jakarta selaku mentor. Posisi ini memungkinkan peserta magang untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas operasional divisi sekaligus memperoleh pendampingan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Secara umum, Divisi *Marketing & Business Specialist* bertanggung jawab atas seluruh rangkaian aktivitas pelatihan yang dilakukan secara rutin. Proses yang dijalankan tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mencakup tahap persiapan, koordinasi, hingga tindak lanjut setelah pelatihan berlangsung. Dengan demikian, divisi ini menjadi salah satu penggerak utama dalam memastikan program

pelatihan berjalan secara konsisten dan memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA